

SISTEM PELAPORAN DATA PEKERJA WARGA NEGARA ASING PADA KANTOR IMIGRASI KELAS 1 BANDUNG

Gama Pradita¹, Sari Susanti²

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Jl.Sekolah Internasional No.1-2 Antapani, Bandung, 022-7100124
e-mail: praditagama@gmail.com

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Jl.Sekolah Internasional No.1-2 Antapani, Bandung, 022-7100124
e-mail: sarisusanti@ars.ac.id

Abstrak

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) / ASEAN *Economy Community* (AEC) merupakan salah satu bentuk *realisasi integrasi ekonomi* dimana ini merupakan agenda utama negara ASEAN 2020. MEA berinisiatif agar negara-negara anggota ASEAN dapat mempromosikan pergerakan bebas barang, jasa-jasa, investasi, dan pekerja-pekerja terdidik lintas kawasan ASEAN. Selama ini masalah TKA selalu menjadi komoditas politik di Indonesia, terutama meningkatnya jumlah TKA dari Tiongkok yang mencapai 32 ribu pekerja. Sebagai informasi, banyaknya TKA dari Negeri Tirai Bambu tersebut karena meningkatnya aliran dana asing dari negara tersebut yang membawa teknologi baru pada proyek yang dikerjakan di Indonesia. Sehingga dibutuhkan tenaga kerja dari Tiongkok sebelum dilakukan alih teknologi tersebut. Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan perwujudan dari bentuk Instansi Pemerintah yang melayani masyarakat dibidang keimigrasian. Keberadaan Kantor Imigrasi memiliki peran yang sangat penting dalam hal pelayanan publik, seperti pengurusan dokumen perjalanan, visa, ijin tinggal dan status untuk melakukan pengesahan pelaksanaan pekerjaan pegawai warga negara asing mempunyai sistem pengolahan database kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung belum sepenuhnya terkomputerisasi dengan baik. Maka dari itu, dibutuhkan sistem yang membantu menyelesaikan masalah tersebut. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode Waterfall. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam sistem ini adalah PHP, CSS dan juga javascript. Hasil dari penelitian ini berupa website yang dapat memuat informasi data pelaporan untuk perusahaan. Selain itu, melalui website ini dapat dilakukan proses input formulir data pelaporan. Diharapkan dengan adanya sistem data pelaporan ini dapat mempermudah pemimpin perusahaan dan pegawai Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung untuk kedepannya

Kata Kunci: Sistem Pelaporan Data, Website, Waterfall, Imigrasi.

Abstract

The ASEAN Economic Community (AEC) / ASEAN *Economy Community* (AEC) is a form of realization of economic integration which is the main agenda for ASEAN 2020 countries. The MEA took the initiative so that ASEAN member countries can promote the free movement of goods, services, investment, and educated workers across the ASEAN region. So far, the problem of foreign workers has always been a political commodity in Indonesia, especially the increase in the number of foreign workers from China, which reached 32 thousand workers. For information, the number of foreign workers from the Bamboo Curtain country is due to the increase in the flow of foreign funds from the country which brings new technology to projects undertaken in Indonesia. So it takes workers from China before transferring the technology. Class 1 Bandung Immigration Office as a Technical Implementing Unit (UPT) is a manifestation of the form of Government Agencies serving the community in the immigration sector. The existence of the Immigration Office has a very important role in terms of public services, such as processing travel documents, visas, residence permits and status to validate the implementation of work for foreign

citizens, having a database processing system for the Class 1 Immigration Office in Bandung, which is not yet fully computerized. Therefore, a system is needed that helps solve these problems. The method used in the development of this system is the Waterfall method. The programming language used in this system is PHP, CSS and javascript. The results of this study are a website that can contain reporting data information for companies. In addition, through this website input process data reporting forms can be carried out. It is hoped that this reporting data system can make it easier for company leaders and employees of the Class 1 Bandung Immigration Office in the future

Keywords: *Data Reporting System, Website, Waterfall, Imigration*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) / ASEAN *Economy Community* (AEC) merupakan salah satu bentuk realisasi integrasi ekonomi dimana ini merupakan agenda utama negara ASEAN 2020. MEA berinisiatif agar negara-negara anggota ASEAN dapat mempromosikan pergerakan bebas barang, jasa-jasa, investasi, dan pekerja-pekerja terdidik lintas kawasan ASEAN. (Haryati et al., 2019) Indonesia merupakan bagian dari anggota ASEAN yang telah menyetujui perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mulai berlaku di Indonesia pada tahun 2015. Kehadiran MEA bisa mengubah dari suatu tantangan menjadi peluang bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih baik (AbduRofiq, 2014). Dengan adanya MEA 2015 akan dapat mendorong terciptanya pembangunan jaringan-jaringan kerja produksi dan juga akan memperkuat integrasi regional pada sektor-sektor ekonomi dan dapat juga terciptanya pergerakan bebas pelaku-pelaku usaha dan tenaga kerja yang terdidik dan berwawasan. Selain itu sistem perdagangan dan syarat-syarat pabean dapat terstandarisasi dan sederhana diharapkan dapat mengurangi biaya-biaya transaksi antara sesama negara anggota ASEAN. Penerapan MEA 2015 ini juga akan mentransformasikan ASEAN ke sebuah pasar tunggal yang berbentuk basis produksi, seperti Masyarakat Eropa (ME) Pasar tunggal dan basis produksi ASEAN tersebut memiliki lima pilar liberalisasi sebagai kerangka kerja MEA 2015 yang meliputi : liberalisasi arus barang, arus jasa, arus invesasi, arus modal, dan pasar tenaga kerja (Anggraini & Hendranti, 2014) Kementerian Ketenagakerjaan mencatat jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) yang ada di Indonesia mencapai 85.974 pekerja hingga akhir 2017. Jumlah tersebut hanya 0,03% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 262 juta jiwa. Persentase jumlah TKA

tersebut lebih rendah dibanding TKA di negara-negara lainnya.

Selama ini masalah TKA selalu menjadi komoditas politik di Indonesia, terutama meningkatnya jumlah TKA dari Tiongkok yang mencapai 32 ribu pekerja. Sebagai informasi, banyaknya TKA dari Negeri Tirai Bambu tersebut karena meningkatnya aliran dana asing dari negara tersebut yang membawa teknologi baru pada proyek yang dikerjakan di Indonesia. Sehingga dibutuhkan tenaga kerja dari Tiongkok sebelum dilakukan alih teknologi tersebut.

Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan perwujudan dari bentuk Instansi Pemerintah yang melayani masyarakat dibidang keimigrasian. Keberadaan Kantor Imigrasi memiliki peran yang sangat penting dalam hal pelayanan publik, seperti pengurusan dokumen perjalanan, visa, ijin tinggal dan status untuk melakukan pengesahan pelaksanaan pekerjaan pegawai warga negara asing mempunyai sistem pengolahan database kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung belum sepenuhnya terkomputerisasi dengan baik, prosedur yang dilakukan adalah setiap pegawai atau staff menerima pelaporan bulanan dari setiap pemimpin perusahaan dalam bentuk dokumen untuk pengesahan. Setelah pengesahan dokumen itu disimpan dengan baik oleh staff dan pemimpin perusahaan setelah pengesahan dokumen dimasukan database pelaporan. Dalam jangka waktu yang ditentukan terkadang setiap pemimpin perusahaan tidak dapat menjaga dokumen dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan dokumen pelaporan pengesahan hilang, kotor dan rusak. Selain itu keamanan data kurang terjamin karena dokumen masih berbentuk kertas.

Peran aplikasi pelaporan data pekerja warga negara asing secara online lembaga pemerintahan perlu diterapkan khususnya pada kantor imigrasi kelas 1 Bandung yang selama ini masih menggunakan pelaporan berbasis desktop. Dengan adanya aplikasi sistem pelaporan

berbasis web pengolahan dan informasi pelaporan data pekerja akan lebih cepat dan akurat. Sehingga menghemat waktu

Sistem Informasi

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah salah satu sarana untuk memperkenalkan suatu perusahaan atau organisasi, sangat erat hubungannya dengan perkembangan organisasi yang masih dalam tahap perkembangan. Dengan tidak adanya informasi, maka suatu organisasi tidak akan pernah dapat cepat berkembang seperti apa yang diinginkan.

Sistem informasi dapat berupa gabungan dari beberapa elemen teknologi berbasis komputer yang saling berinteraksi dan bekerja sama berdasarkan suatu prosedur kerja yang telah ditetapkan, dimana memproses dan mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang dapat digunakan dalam mendukung keputusan (Adhawiyah et al., 2017)

E-Government

E-Government adalah penggunaan teknologi informasi oleh instansi pemerintah seperti wide area networks (WAN) internet, mobile computing, yang dapat digunakan untuk membangun hubungan dengan masyarakat, dunia usaha dan instansi pemerintah lainnya (Nugraha, 2018) Menurut The World Bank Group (Falih Suaedi, Bintoro Wardianto 2010:54), E-Government ialah sebagai upaya pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam memberikan layanan publik secara lebih baik. Kemudian menurut Depkomentifo (Samodra Wibawa 2009:114), mendefinisikan E-Government adalah pelayanan publik yang diselenggarakan melalui situs pemerintah dimana domain pemerintah Indonesia yakni (go.id)

Menurut (Clay. G. Weslatt. 2007) dalam website, *E-Government* adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mempromosikan pemerintah yang lebih efisien dan penekanan biaya yang efektif, kemudian fasilitas layanan terhadap masyarakat umum dan membuat pemerintah lebih bertanggung jawab kepada masyarakat.

2. Metode Penelitian

Model pengembangan perangkat lunak yang pada penelitian ini menggunakan metode *waterfall*, metode *waterfall* adalah suatu proses perangkat lunak yang berurutan, dipandang sebagai terus mengalir kebawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi dan pengujian diantara lain:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan analisa kebutuhan merupakan bagian awal dalam menentukan aplikasi yang akan dihasilkan, dan melakukan analisa kebutuhan sangat berpengaruh terhadap hasil dari sebuah aplikasi.

Dalam penelitian ini penulis melakukan perancangan aplikasi tentang sistem informasi untuk kantor Imigrasi. Dengan menjelaskan secara umum tentang analisis yang dibutuhkan, penulis menemukan permasalahan dan menguraikan solusi permasalahan dengan mendesain rancang bangun sebuah aplikasi sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Administrator memiliki hak akses seluruh aplikasi dan mengatur keseluruhan data yang berada di halaman tersebut. Sementara pengguna (user) tidak memiliki akses untuk dapat masuk ke halaman administrator. Akses yang dimiliki oleh pengguna (user) hanya sebatas mengupload data perusahaan saja.

2. Desain

Untuk bagian desain akan menggunakan CSS (*Cascading Style Sheet*). Pada perancangan basis data akan menggunakan Sublime Text dan akan menggunakan ERD (*Entity Relational Database*) sebagai mengatur atau mengontrol antara tabel yang ada di dalam database.

3. Pembuatan Kode Program

Dengan penggunaan Xampp sebagai *web server* perancangan kode program akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan juga

MySQL yang digunakan pada software *Sublime Text*.

4. Pengujian dan Pendukung (*Support Testing*) atau pengujian merupakan hal terpenting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan pada aplikasi yang diuji. Pengujian bermaksud untuk mengetahui aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan tujuan perancangannya. Pada pengujian menggunakan teknik *black box testing*, pengujian dilakukan untuk memastikan apakah aplikasi dapat berjalan dengan baik pada sistem operasi dari user atau pengguna aplikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

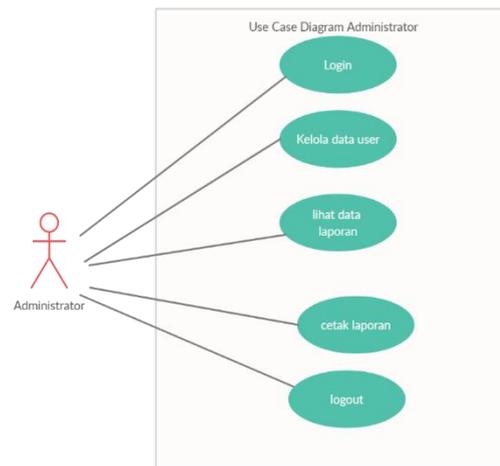
3.1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk membuat perancangan sebuah sistem, agar aplikasi yang akan dibuat sesuai dengan yang dibutuhkan dan dapat memberi solusi bagi Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandung pada saat melakukan proses pengolahan sistem pelaporan.

Aplikasi web sistem pelaporan adalah sistem yang digunakan oleh staff dan pemimpin perusahaan agar proses pembuatan dan penyampaian informasi pelaporan menjadi lebih cepat dan akurat, sistem ini juga digunakan oleh admin untuk dapat membantu dalam mengelola data pelaporan perusahaan berbasis *website* :

1. Use Case Diagram

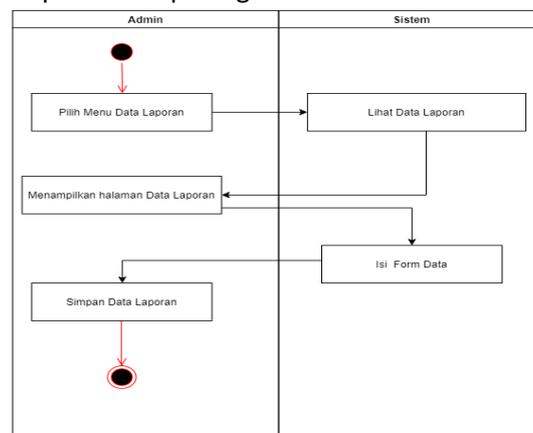
Pada bagian use case diagram admin ini menjelaskan mengenai kegiatan yang dapat diakses oleh admin, diantaranya yaitu login, kelola data user, kelola laporan perusahaan, lihat data laporan, cetak laporan dan logout. Berikut gambar rancangan usecase diagram yang telah dibuat :



Gambar 1. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

Berikut adalah gambar diagram aktivitas, dimana diagramnya menjelaskan kegiatan user untuk menginput form data laporan. Yang dapat dilihat pada gambar 2.

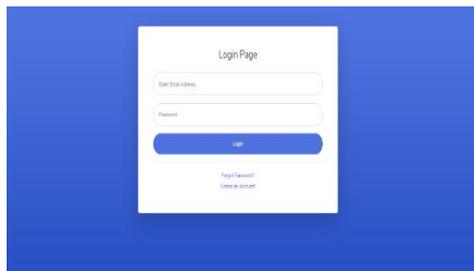


Gambar 2. Activity Diagram

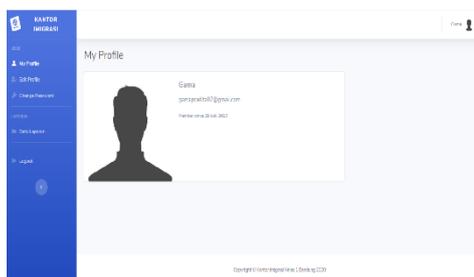
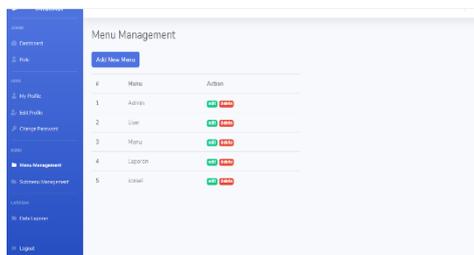
3.2. User Interface

Berikut adalah rancangan antar muka pengguna yang memperlihatkan bagaimana bentuk dari perangkat lunak yang akan dibangun nantinya berdasarkan struktur aplikasi yang sudah dibuat.

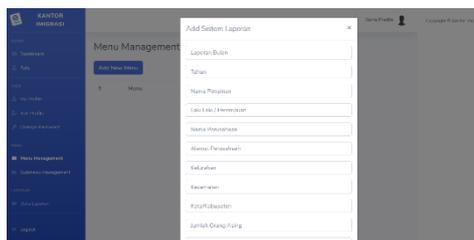
1. Halaman Login

Gambar 3. Halaman *Login*

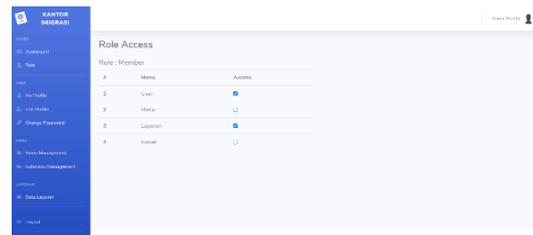
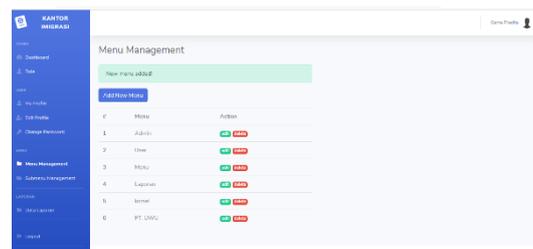
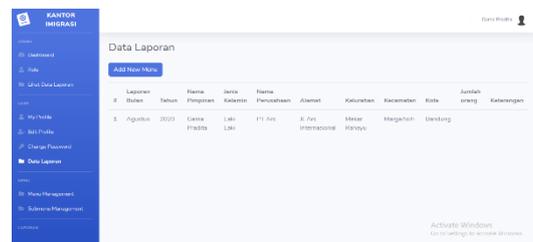
2. Halaman *index* atau utama

Gambar 4. Halaman *index* atau utama

Gambar 5. Halaman Lihat Data Laporan

Gambar 6. Halaman *input* data laporan

3. Halaman Admin

Gambar 7. Halaman Kelola *User*Gambar 8. Halaman Selesai *Input*

Gambar 9. Halaman Lihat Laporan

4. Kesimpulan

1. Aplikasi ini dibuat agar lebih mudah digunakan, melalui aplikasi ini proses memasukan data lebih mudah.
2. Proses pengolahan data laporan menjadi lebih cepat sekarang pemimpin perusahaan tidak harus menunggu lama.
3. Ketika pengumpulan laporan Data laporan akan menjadi lebih aman.
4. Dengan adanya aplikasi ini staff dan pegawai mengalami kemudahan

5. Saran

1. Menambah fasilitas kirim dan terima pesan pada halaman website. Sehingga dapat

memudahkan pengguna dalam berkomunikasi apabila ada permasalahan pada proses data pelaporan.

2. Menambahkan fasilitas pemberitahuan secara otomatis, sehingga dapat membantu user untuk tidak lupa memasukan data laporan baru.

Referensi

AbduRofiq, A. (2014). Menakar Pengaruh Masyarakat Ekonomi Asean 2015 Terhadap Pembangunan Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(2).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i2.1543>

Adhawiyah, Y., Kumaladewi, N., & Caturutami, M. (2017). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI MENGGUNAKAN METODE

PSYCOLOGICAL APPRAISAL (Studi Kasus : Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 119–126.

Angraini, N. E., & Hendranti, L. Y. (2014). Hubungan Obesitas dan Faktor-Faktor Pada Individu dengan Kejadian Osteoarthritis Genu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 2(januari), 93–104.

Haryati, V. R., Lupikawaty, M., & Yahya, Y. (2019). Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN terhadap Elemen Tenaga Kerja Terdidik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 99–108.

<https://doi.org/10.29259/jep.v17i2.9508>

Nugraha, J. T. (2018). E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), 32–42.